

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal dasar suatu bangsa agar dapat maju dan berkembang. Pendidikan menjadikan manusia menjadi lebih cerdas dalam menjalani kehidupannya. Semua bidang keilmuan dapat dipelajari dalam dunia pendidikan, baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Dalam dunia pendidikan, tentunya tak dapat terlepas dari proses pembelajaran. Hal ini menyangkut sebuah proses transfer ilmu dari guru/pendidik kepada murid/peserta didik. Proses pembelajaran pada lembaga pendidikan seringkali terjadi di dalam kelas. Sedangkan proses pembelajaran lainnya terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dialami masing-masing individu.

Hampir semua bidang keilmuan dapat dipelajari di lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Salah satunya adalah ilmu kebahasaan. Ilmu ini krusial, karena jika tidak dipelajari, maka kemampuan manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lain akan terus berkurang, bahkan mungkin akhirnya hilang. Padahal komunikasi sangat diperlukan oleh makhluk sosial seperti manusia untuk bertahan hidup.

Di dunia ini, kita mendapati ada banyak bahasa yang dituturkan. Dalam mempelajari setiap bahasa, baiknya kita dapat menguasai juga ilmu ketatabahasaannya dengan baik. Karena tiap bahasa memiliki struktur dalam penyusunan elemen-elemennya untuk membentuk informasi, maka ilmu ketatabahasaan suatu bahasa dianggap penting agar pesan dari bahasa penutur kepada lawan tutur dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam penuturannya, bahasa diungkapkan dalam bentuk kalimat yang dapat bersifat aktif dan pasif. Bentuk kalimat dari segi aktif-pasifnya merupakan sebuah ilmu ketatabahasaan yang perlu dikuasai oleh penutur bahasa, terutama untuk pembelajar bahasa.

Jika ditinjau dari segi struktur kalimat antara aktif dan pasif, tentu kita dapat menemukan perbedaan. Perbedaan ini membuat para pembelajar bahasa maupun penutur bahasa memerlukan tingkat penguasaan gramatika bahasa yang baik agar dapat menyampaikan informasi atau pesan dalam bentuk kalimat aktif maupun pasif dengan baik pula. Tingkat penguasaan ini kiranya perlu diteliti agar para pengajar, pembelajar, dan penutur bahasa dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman para pembelajar bahasa dalam menguasai struktur kalimat pasif. Hasil penelitian ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa untuk dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti kemampuan mahasiswa pembelajar bahasa asing dalam menguasai struktur kalimat pasif, terutama dalam bahasa Perancis. Maka dari itu, peneliti mengangkatnya dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Penguasaan Struktur Kalimat Pasif Bahasa Perancis Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penguasaan struktur kalimat pasif bahasa Perancis mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2013/2014?
2. Kendala apa yang dialami mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam menguasai struktur pembentukan kalimat pasif bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki sasaran. Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Penguasaan struktur kalimat pasif bahasa Perancis mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2013/2014.
2. Kendala-kendala yang dialami mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2013/2104 dalam menguasai struktur kalimat pasif bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. **Pembelajar Bahasa Perancis**
Pembelajar dapat memperoleh informasi mengenai struktur kalimat pasif bahasa Perancis serta mengatasi kendala untuk menguasainya dengan baik.
2. **Pengajar Bahasa Perancis**
Pengajar, baik guru maupun dosen bahasa Perancis, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai umpan balik dalam peningkatan atau penyempurnaan pengajaran kalimat pasif bahasa Perancis.
3. **Peneliti**
Melalui penelitian ini, peneliti dapat lebih memahami teori tentang kalimat pasif terutama kalimat pasif bahasa Perancis. Selain itu, peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah.
4. **Peneliti Lainnya**
Peneliti lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan pengetahuan ataupun sumber referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan gramatika bahasa Perancis.

1.5 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar penelitian merupakan dasar yang menjadi pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan sebuah penelitian. Seperti yang dituturkan oleh Arikunto (2010: 104), “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Penguasaan kalimat bahasa Perancis menjadi salah satu hal penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan berbahasa Perancis.
2. Mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2013/2014 yang mengontrak mata kuliah *Grammaire IV* sudah mempelajari materi kalimat pasif dalam bahasa Perancis.